

**GEOLOGI DAN FASIES FORMASI LEMAT,
DAERAH MUARA KILIS, KECAMATAN TENGAH ILIR,
KABUPATEN MUARO TEBO,
PROVINSI JAMBI**

ABSTRAK

TEGUH HIDAYAT

111.140.118

Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat (UTM-WGS84 zona 48 S) 237300-243000mT dan 9854000-9857000mU. Sedangkan secara administratif daerah penelitian masuk ke dalam wilayah Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Muaro Tebo, Provinsi Jambi.

Berdasarkan analisis aspek-aspek geomorfologi pada daerah penelitian dibagi menjadi lima satuan bentuk lahan, antara lain Satuan Bentuk Lahan Lereng Homoklin Berlereng Miring-Sangat Curam (S1), Satuan Bentuk Lahan Lembah Homoklin (S2), Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Homoklin (S3), Satuan Bentuk Lahan Tubuh Sungai (F1), Satuan Bentuk Lahan Gosong Tepi Sungai (F2).

Stratigrafi daerah penelitian dapat dibagi menjadi enam satuan batuan dari tua ke muda yaitu : Satuan metabatupasir Gangsal, Satuan batupasir Lemat, Satuan batupasir-kuarsa Lemat, Satuan batulanau Lemat, Satuan batulempung Lemat, dan Satuan endapan aluvial

Struktur yang berkembang pada daerah telitian berupa kekar gerus berpasangan dengan tegasan barat laut-tenggara dan timur laut-barat daya, dan sesar mendatar *separation* dengan arah tegasan barat laut-tenggara yang sesuai dengan pola sumatra dan sesar normal *separation* dengan arah tegasan timur laut-barat daya sesuai dengan pola jambi.

Potensi pada daerah telitian antara lain potensi negatif berupa gerakan massa, dan potensi positif berupa bahan galian golongan C berupa batupasir kuarsa.

Analisis fasies dilakukan pada masing-masing satuan batuan Formasi Lemat. Pada Satuan batupasir Lemat dijumpai elemen arsitektural berupa *Gravel bar* (GB) dan *Sandy Bedforms* (SB). Satuan batupasir-kuarsa Lemat dijumpai elemen arsitektural berupa *Channel* (CH), *Gravel bar* (GB), dan *Sandy Bedforms* (SB). Satuan batulanau Lemat dan Satuan batulempung Lemat dijumpai elemen arsitektural *Floodplain fines* (FF).

Kata Kunci : Elemen Arsitektural, Fasies, Formasi Lemat, Geologi.